

November 2021
Volume 4, Nomor 2

DUNIA ANAK

JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



e-ISSN 2621-4016

ANALISIS KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SDN 14 PALA KOTA

Madelin Makurius¹, Eliana Yunita Seran²

^{1,2}STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang, Indonesia

Email: madelinmakurius@gmail.com, elianayunithaseran@gmail.com

Diterima tanggal: 15 September 2021, Diperiksa tanggal: 15 Oktober 2021, Diterbitkan tanggal: 1 November 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kedisiplinan waktu belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 14 Pala Kota (2) mendeskripsikan kedisiplinan tempat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 14 Pala Kota (3) mendeskripsikan kedisiplinan norma belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 14 Pala Kota. Narasumber yang digunakan dalam penelitian adalah kepala sekolah SDN 14 Pala Kota, guru kelas IV SDN 14 Pala Kota dan siswa kelas IV yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif metode yang digunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis data model Milen and Huberman yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, kedisiplinan waktu belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 14 Pala Kota mengalami penurunan disiplin dalam belajar dan terlambat dalam mengumpulkan tugas. Kedua, kedisiplinan tempat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 14 Pala Kota memiliki perbedaan tempat antara belajar di sekolah dan di rumah karena perbedaan tempat belajar sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Ketiga, kedisiplinan norma belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 14 Pala Kota memiliki peraturan dan tata tertib yang berbeda antara di sekolah dan di rumah. Peraturan yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama dan mengharuskan siswa untuk menaatinya. Guru dan siswa mengkondisikan dirinya dengan situasi pandemi covid-19 yang membuat proses pembelajaran menjadi terhambat dan mengharuskan siswa memiliki kedisiplinan belajar agar tetap terkontrol dengan baik.

Kata kunci: Kedisiplinan Belajar, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This research aims to (1) describe the discipline of student learning time during the covid-19 pandemic in grade IV SDN 14 Pala Kota (2) describe the discipline of student learning during the covid-19 pandemic in grade IV SDN 14 Pala Kota (3) describe the discipline of student learning norms during the covid-19 pandemic in grade IV SDN 14 Pala Kota. The resource persons used in the study were the principal of SDN 14 Pala Kota, a grade IV teacher at SDN 14 Pala Kota and 32 grade IV students. This research uses a qualitative descriptive approach. The methods used are observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is the data analysis technique of the Milen and Huberman model, namely data reduction, data display and conclusion drawing. The results of this study indicate that: first, the discipline of student learning time during the covid-19 pandemic in grade IV SDN 14 Pala Kota has decreased discipline in learning and is late in collecting assignments. Secondly, the discipline of learning places for students during the covid-19

pandemic in grade IV SDN 14 Pala Kota has differences in places between studying at school and at home because differences in learning places greatly affect student learning discipline. Third, the discipline of student learning norms during the covid-19 pandemic in grade IV SDN 14 Pala Kota has different rules and regulations at school and at home. Rules made based on mutual agreement and require students to obey them. Teachers and students condition themselves with the covid-19 pandemic situation which hampers the learning process and requires students to have learning discipline to be well controlled.

Keyword: *Student Learning Discipline, The Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam kehidupannya. Selain itu, pendidikan merupakan kesadaran masyarakat untuk mempersiapkan kehidupan generasi selanjutnya agar memiliki nilai yang luhur dan mewarisi budaya bangsa yang bermartabat. Nilai luhur tersebut terintegrasi dengan peserta didik melalui pendidikan karakter sehingga mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bangsa yang akan datang.

Pada hakikatnya mengajar bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga proses pengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna mengajar yang demikian sering diistilahkan sebagai pembelajaran. Ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dilakukan untuk membentuk watak peradaban dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya

untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Kedisiplinan juga merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar juga merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi dan kelompok yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan belajar juga merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam menepati tujuannya. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti peajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat belajar lainnya. Oleh karena itu dapat diketahui betapa pentingnya kedisiplinan belajar untuk menunjang proses belajar yang baik.

Berdasarkan hasil pra pengamatan penulis pada tanggal 13 Januari 2020, diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa pada indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah kurang disiplin, indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah juga masih kurang disiplin, indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas kurang disiplin, indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah masih kurang disiplin. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yaitu kurangnya kesadaran dan kemauan siswa untuk belajar dan berubah serta adanya pengaruh lingkungan siswa terutama teman sejawat yang kurang mendukung disiplin belajar.

Penelitian yang dilakukan ini menyatakan bahwa perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan belajar siswa di sekolah. Lingkungan belajar yang kurang kondusif akan mengganggu pelaksanaan disiplin siswa sehingga menimbulkan masalah disiplin. Terutama pada masa Pandemi Covid-19 ini membuat terhambatnya proses belajar mengajar di sekolah. Siswa-siswi harus mengikuti protokol kesehatan dan peraturan yang ditetapkan dan harus

melaksanakannya di sekolah. Tentu pasti akan ada beberapa siswa akan melanggar hal tersebut dan mengakibatkan timbulnya pelanggaran kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Pelanggaran yang akan timbul meliputi tidak menaati peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengikuti upacara, tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, ramai di kelas saat guru menjelaskan, melalaikan tugas yang diberikan oleh guru, melanggar tata tertib sekolah, membolos, yang kesemuanya itu mencerminkan kurangnya kedisiplinan belajar mereka. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Menurut pengamatan awal, proses pembelajaran di kelas IV SDN 14 Pala Kota, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu sudah cukup baik. Pelaksanaan tata tertib sekolah juga sudah berjalan dengan baik, namun beberapa siswa belum mematuhi tata tertib maupun peraturan yang telah dibuat, baik dari cara berpakaian maupun perilaku. Proses pembelajaran juga menunjukkan ada beberapa siswa yang kurang berdisiplin dalam belajar, seperti kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran maupun saat diskusi kelompok, tugas yang diberikan guru hanya dikerjakan secara asal-asalan tanpa memperhatikan ketepatan jawaban, siswa cenderung ramai ketika guru tidak berada di dalam kelas dan terkadang ada siswa yang tidak masuk atau terlambat datang ke sekolah.

Berawal dari tanggapan dan respon mengenai kondisi pandemi covid-19 yang mendunia ini, maka dilakukan beberapa kebijakan baru. Salah satunya adalah kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan ini tentu menuntut pada kedisiplinan belajar pada siswa yaitu salah satu bentuknya adalah kepatuhan pada pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Kedisiplinan merupakan salah satu penerapan nilai karakter yang seharusnya tertanam sejak dini pada diri siswa sebagai sebuah pembiasaan. Namun kenyataannya masih belum berjalan dengan optimal sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

Bedasarkan kenyataan dan uraian permasalahan di atas dan hasil yang sudah penulis temukan, penulis merasa sangat tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif ditinjau dari jenis datanya. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 19 orang laki-laki, 13 orang perempuan, guru kelas IV dan kepala sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 202/2021.

Data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang dihadapi dan dialami dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dan catatan yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh suatu informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi sehingga alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

PEMBAHASAN

1. Kedisiplinan Waktu Belajar Siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kota

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan atau sekolah. Disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan pada peraturan dan tata tertib yang benar-benar realistis menuju suatu titik yaitu kualitas. Menurut Tulus Tu'u (2010:30) menyatakan bahwa disiplin merupakan kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu yang berupa tata tertib dan perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. Suatu kedisiplinan sangat diperlukan bagi semua orang karena dengan adanya disiplin semua kegiatan serta pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan benar serta bertanggung jawab akan semua tugas dan pekerjaannya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia paling tidak terdapat 7 item tentang arti kata waktu: 1) seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung; 2) lamanya (saat tertentu); 3) saat tertentu untuk melakukan sesuatu; 4) kesempatan, tempo, peluang; 5) ketika, saat; 6) hari (keadaan hari) dan 7) saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia. Dalam hal ini belajar sangat memerlukan atau membutuhkan waktu yang tidak singkat. Belajar merupakan interaksi antara stimulus dan respon. Interaksi yang dilakukan akan menimbulkan perubahan terhadap pelaku interaksi. Perubahan yang terjadi akan diartikan sebagai seseorang yang sudah belajar karena orang tersebut telah memiliki perubahan sikap dan perilaku yang ada dalam dirinya.

Disiplin waktu belajar sangat diperlukan oleh siswa, agar dapat menghargai waktu yang telah terbuang atau waktu yang telah dilalui. Waktu belajar merupakan waktu yang disediakan dan digunakan seseorang untuk mempelajari sesuatu. Proses pembelajaran yang didapatkan berupa sebuah kejadian atau peristiwa yang bisa saja merubah sikap dan perilaku seseorang yang belajar. Semakin sering siswa belajar maka akan terjadi perubahan yang signifikan yang akan dirasakan dan dialami oleh orang tersebut. Biasanya waktu belajar pasti akan berhubungan dengan jadwal belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Jadwal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai daftar atau tabel kegiatan atau juga rencana kegiatan dengan dilengkapi waktu pelaksanaan maupun pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja. Jadi jadwal belajar adalah suatu susunan waktu yang telah diatur dan ditetapkan sedemikian rupa oleh pelaku belajar untuk proses belajar baik di sekolah maupun di rumah. Karena jadwal belajar membantu kita lebih disiplin dan teratur dalam menentukan kapan kita harus belajar dan kapan kita harus istirahat.

Berkaitan dengan masa yang sedang melanda klangan masyarakat saat ini yaitu pandemi covid-19, tentunya akan mempengaruhi waktu belajar bagi para pelaku pelajar baik di sekolah maupun di rumah. Waktu belajar yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 untuk di sekolah sangat terbatas dan lebih banyak waktu belajar di rumah. Pandemi covid-19 merupakan sebuah virus yang berbahaya bagi semua orang. Virus berbahaya ini mengakibatkan terhambatnya segala pekerjaan dan aktivitas sehari-hari setiap golongan masyarakat, baik itu bagi masyarakat awam maupun para peserta didik.

Pandemi covid-19 ini sangat berdampak buruk untuk waktu belajar siswa terutama waktu belajar di sekolah. Terbatasnya waktu belajar siswa di sekolah membuat tingkat kedisiplinan belajar siswa menjadi menurun. Bukan hanya siswa yang kurang disiplin terkadang orang tua siswa juga kurang disiplin dengan waktu. Terkadang tugas anaknya yang seharusnya dikumpulkan dihari pengambilan tugas baru tetapi malah tidak dikumpulkan oleh orang tuanya karena beberapa kendala yang menjadi alasan orang tua siswa itu. Jadi kedisiplinan waktu belajar siswa sangat menurun karena kendala yang muncul dari diri siswa itu sendiri.

Waktu belajar di sekolah dan di rumah yang siswa miliki tentunya berbeda. Waktu belajar yang siswa lakukan di sekolah memiliki batas waktu tertentu sedangkan waktu belajar siswa di rumah tidak memiliki batas waktu atau memiliki waktu yang cukup panjang untuk siswa belajar. Proses belajar secara kontinu di rumah tentu bisa siswa lakukan dengan baik, namun tidak semua siswa belajar secara kontinu di rumah. Kebanyakan siswa hanya belajar ketika ada tugas dan ketika ada hasrat ingin belajar saja. Siswa lebih suka bermain dibandingkan belajar, akibatnya lupa dengan tugas belajar yang sudah guru berikan. Lupa akan tugas tersebut, membuat siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas kepada gurunya. Proses belajar secara kontinu sebenarnya baik untuk siswa lakukan di rumah.

Hal ini akan berdampak pada waktu belajar siswa yang terus menerus untuk belajar. Akan tetapi tidak semua siswa belajar secara kontinu di rumah. hanya terkadang siswa belajar di rumah. Untuk belajar di sekolah, siswa di bantu dan dipandu langsung oleh guru kelasnya sedangkan kalau belajar di rumah siswa dibantu dan dipandu oleh orang tuanya. Waktu belajar yang siswa lakukan di rumah yang dibantu oleh orangnya mendapat beberapa hambatan. Dari hambatan tersebut maka membuat siswa sulit menyelesaikan tugas belajarnya saat di rumah. Oleh karena itu guru turut ikut serta membantu siswa belajar secara kontinu di rumah, walaupun hanya sebentar saja guru membantu siswanya setidaknya ada sedikit perhatian yang guru berikan kepada siswanya. Siswa-siswi masih kesusahan dalam membagi waktu belajarnya. Tidak ada siswa yang membuat jadwal belajar di rumah. Jadi siswa hanya menentukan waktu belajarnya ketika ada tugas saja. Itupun terkadang bisa siswa lupakan karena asik bermain dengan temannya. Hal ini berakibat pada kedisiplinan waktu belajar siswa.

Perilaku siswa yang kurang disiplin membuat proses belajar siswa menjadi terhambat pula.

2. Kedisiplinan Tempat Belajar Siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kota

Kedisiplinan merupakan suatu tanggung jawab dan kebiasaan yang harus dilakukan oleh setiap orang. Dengan kedisiplinan dapat membantu orang-orang dalam mengatasi sebuah permasalahan perilaku diri yang mendukung dalam sebuah proses pekerjaan ataupun aktivitas. Tempat merupakan ruang atau suatu bagian dari sebuah bangunan untuk di diami atau ditinggali untuk menetap dalam melaksanakan sebuah kegiatan dan pekerjaan sehari-hari. Selain itu tempat belajar menjadi faktor penunjang yang dimiliki oleh siswa bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Tempat belajar yang nyaman akan membuat siswa betah untuk belajar. Namun apa jadinya kalau tempat belajar tidak membuat siswa nyaman dan betah untuk belajar, apalagi dalam masa pandemi covid-19 dimana siswa lebih banyak belajar di rumah. Jadi siswa perlu tempat belajar yang berbeda setiap harinya agar siswa betah dan tidak bosan untuk belajar di rumah. Perbedaan tempat belajar antara di sekolah dan di rumah yaitu:

a. Tempat Belajar di Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian tempat adalah ruang atau bidang yang disediakan untuk melakukan sesuatu seperti tempat belajar atau tempat duduk. Tempat belajar digunakan sebagai ruang khusus untuk melakukan suatu proses pembelajaran yang dimana tempat belajar di sekolah terutamanya bisa berbeda-beda tempat tergantung dimana guru akan membawa siswanya untuk belajar. Biasanya tempat belajar di sekolah juga disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan oleh guru kelasnya. Kenapa demikian, agar siswa tidak bosan belajar disatu tempat saja dan agar siswa akan lebih mudah mengerti dengan materi ajar yang akan disampaikan oleh gurunya. Karena Tempat siswa itu belajar sesuai dengan materi ajar yang guru sampaikan. Tempat belajar di sekolah yang dimaksud yaitu bisa di perpustakaan, di kelas, di luar kelas seperti dilapangan terbuka, dilingkungan masyarakat dan lain sebagainya. Tergantung materi pelajaran yang guru berikan.

Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan keadaan yang siswa alami saat ini, dimana siswa dibatasi oleh ruang dan waktu untuk tempat belajarnya di sekolah.

Masa pandemi covid-19 yang sedang melanda saat ini sangat terasa dampaknya oleh pihak sekolah terutama guru dan siswa. Tempat belajar di sekolah yang siswa dapatkan saat ini hanyalah di kelas saja tanpa adanya belajar di luar kelas karena siswa tidak dibolehkan oleh pihak sekolah untuk belajar diluar ruangan. Demi menjaga kesehatan siswa agar tidak terjangkit oleh virus corona yang sedang marak melanda setiap kalangan masyarakat dan juga pihak sekolah, guru dan siswa.

b. Tempat Belajar di Rumah

Tempat merupakan suatu ruangan khusus untuk melakukans ebuah pekerjaan atau kegiatan yang menjadi sebuah keharusan untuk dilakukan setiap harinya. Tempat yang digunakan untuk belajar tentunya akan menyesuaikan dengan keadaan dan situasi yang dialami. Saat ini siswa lebih sering melakukan proses belajar di rumah, menyelesaikan tugas belajar juga di rumah. Hal ini dilakukan karena adanya pandemi covid-19 yang sedang melanda kalangan masyarakat sekolah dan masyarakat awam pada umumnya.

Tempat belajar di rumah yang siswa miliki tentunya berbeda dengan di sekolah. Di sekolah siswa belajar di kelas sedangkan kalau di rumah siswa akan belajar dimana tempat menurut mereka nyaman untuk belajar. Namun pada kenyataannya tempat belajar yang siswa miliki saat di rumah tidak ada tempat yang khusus untuk belajar. Kebanyakan siswa belajar di ruang tamu atau di teras depan rumah. Hal ini bisa terjadi karena memang siswa tidak menyediakan tempat khusus untuk mereka belajar di rumah. Karena siswa belajar di ruang tamu ataupun di teras depan rumah tentunya akan mendapat beberapa gangguan yang akan memecah konsentrasi siswa dalam belajar. Gangguan tersebut sering siswa alami. Oleh karena itu kebanyakan siswa malas untuk belajar, siswa hanya belajar ketika ada tugas yang guru berikan saja. Jadi hal ini dapat menjadi perhatian khusus antara guru dan orang tua siswa bagaimana bisa menumbuhkan rasa kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 ini agar siswa mau belajar.

3. Kedisiplinan Norma Belajar Siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kota

Kedisiplinan yang mempengaruhi sebuah sikap dan perilaku tentu akan membuat seseorang menjadi lebih baik lagi. Kedisiplinan pastinya memiliki ketaatan dan peraturan tersederinya. Kedisiplinan norma belajar harus dimiliki oleh setiap siswa. Setiap

peraturan akan menyesuaikan dengan tempat dan kondisi yang ada disekitarnya. Pada masa saat ini, banyak sekali terjadi pembuatan peraturan baru yang harus dipatuhi dan dilaksanakan sesegera mungkin. Peraturan tersebut tidak bisa dilanggar jika di langgar maka akan mendapat sanksi yang seimbang dengan pelanggaran peraturan yang telah di langgar itu. Beberapa peraturan yang dibuat disesuaikan dengan keadaan dan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19. Pada masa ini terjadi banyak sekali perubahan dan penambahan peraturan sehingga membuat semua pelaku masyarakat harus menaati dan melaksanakannya. Peraturan yang dibuat itu akan dilaksanakan dan dibuat di seklah dan di rumah. Berikut peraturan yang berlaku yaitu:

a. Peraturan di Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peraturan adalah sebuah tataan yang dibuat untuk mengatur. Aturan atau peraturan yang berlaku dan yang telah ditetapkan harus dipatuhi dan diikuti agar dapat menjadi siswa yang disiplin. Sebuah peraturan sekolah dibuat berdasarkan tatanan dan aturan yang memang sudah berlaku di dunia pendidikan. Adanya peraturan sekolah digunakan untuk mendisiplinkan para warga sekolah yaitu siswa dan guru. Peraturan tersebut berupa tata tertib sekolah yang mengatur dari segi berpakaian, berperilaku, beretika dan moral, dan lain sebagainya.

Saat ini, sekolah membuat sebuah peraturan dan kebijakan baru akibat hal-hal yang belakangan ini yang sedang marak melanda warga sekolah terutama guru, orang tua dan siswa yang diresakan dengan adanya pandemi covid-19. Adapun peraturan baru yang dibuat oleh pihak sekolah yaitu menetapkan peraturan tatap muka yang dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam 1 minggu. Pertemuan yang dilakukan antara guru dan siswa yang dilaksanakan di sekolah bertempat di kelas dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 1 jam sekali pertemuan. Karena keterbatasan waktu yang didapatkan oleh guru saat belajar di kelas, maka guru akan memberikan materi pelajaran secara singkat dan kemudian guru memberikan tugas kepada siswa yang harus mereka selesaikan dengan baik dan di kumpulkan tepat waktu.

b. Peraturan di Rumah

Peraturan merupakan sesuatu yang disepakati bersama dan mengikat sekelompok orang atau lembaga dalam rangka mencapai suatu tujuan dalam hidup

bersama. Sebuah peraturan yang akan dibuat dan ditetapkan tentunya akan mengikat dan memaksa orang-orang disekitarnya untuk menaati dan mengikuti serta melaksanakannya dengan baik dan benar. Mengenai keadaan yang sedang melanda saat ini yaitu pandemi covid-19 membuat siswa terpaksa melaksanakan proses pembelajaran lebih banyak di rumah. Peraturan yang siswa buat di rumah tentunya akan mengikat dan mengatur siswa dalam proses belajar. Akan tetapi dari sekian banyak siswa, tidak ada satupun siswa yang membuat atau menetapkan sebuah peraturan untuk proses belajar di rumah. Hal ini dikarenakan siswa tidak mau dan tidak ingin membuat peraturan untuk di rumah.

Guru tidak mengambil kebijakan mengenai siswa yang harus membuat sebuah peraturan saat belajar di rumah, guru memberikan sepenuhnya kebijakan tersebut kepada siswa jika memang siswa mau membuat peraturan belajar di rumah maka guru mengiyakan hal tersebut namun sebaliknya jika tidak guru pun tidak mempermasalahkan hal tersebut. Guru hanya mengarahkan siswa saja agar dapat melaksanakannya dengan baik saat belajar di rumah dan meminta bantuan kepada orang tua siswa untuk mengawasi anaknya saat belajar agar mereka belajar dengan baik dan benar serta menyelesaikan tugas sekolahnya dengan benar pula.

c. Pelanggaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelanggaran merupakan perbuatan atau perkara tindakan pidana yang lebih ringan dari pada kejahatan. Pelanggaran terjadi karena ada sebuah peraturan. Peraturan yang mengikat seseorang akan membuat orang tersebut harus mematuhi dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada. Pelanggaran yang biasanya siswa lakukan bukan lah pelanggaran yang berat, pelanggaran ringan yang dilakukan oleh siswa seperti; 1) Siswa terlambat datang ke sekolah; 2) Siswa tidak berpakaian rapi; 3) Siswa tidak piket kelas; 4) Siswa bolos sekolah, dan lain sebagainya. Hal tersebut lumrah terjadi dikalangan siswa-siswi.

Namun, dimasa sekarang dimana pandemi covid-19 sedang melanda kalangan masyarakat dan sekolah membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat dan siswa serta guru mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan keadaan saat ini. Dalam keadaan seperti saat ini, tentunya akan ada sebuah peraturan baru yang dibuat oleh pihak sekolah demi menunjang proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Maka dari itu, tentunya akan muncul sebuah pelanggaran yang

akan terjadi dan dilakukan oleh siswa. Pelanggaran ringan yang biasa siswa lakukan seperti; 1) Siswa datang terlambat; 2) Siswa telat mengumpulkan tugas; 3) Siswa melanggar protokol kesehatan; 4) Siswa tidak mengatur jam belajarnya dengan benar; 5) Siswa sering ribut di kelas dan lain sebagainya.

Hal-hal tersebut sering terjadi dan sering kali siswa lakukan berulang-ulang kali. Akibatnya kepada siswa akan membuat siswa tidak disiplin dalam beberapa hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Pelanggaran tersebut akan berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa terutama kedisiplinan norma belajar. Sampai saat ini kedisiplinan norma belajar siswa sangat menurun. Penurunan terjadi akibat pelanggaran yang sering kali siswa lakukan jadi perlu adanya bimbingan dan kerja sama antara guru dan orang tua siswa agar kedisiplinan norma belajar siswa dapat diperbaiki dengan baik terutama pada pelanggaran. Guru dan orang tua harus membantu siswa agar tidak adanya lagi pelanggaran yang siswa lakukan sehingga kedisiplinan norma belajar siswa menjadi baik dan siswa semakin disiplin.

d. Sanksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sanksi merupakan anggungan (tindakan, hukuman, dan sebagainya) untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama antara pihak-pihak yang bersangkutan. Sanksi akan didapatkan oleh pelanggar peraturan sesuai dengan apa yang dilanggarnya. Sanksi itu ada agar dapat memberikan efek jera kepada si pelanggar peraturan. Pada masa saat ini yaitu pandemi covid-19 yang membuat setiap pekerjaan dan kegiatan menjadi terbengkalai akan membuat semuanya menjadi terhambat. Salah satunya adalah di sekolah. Sekolah memiliki sebuah tata tertib, peraturan dan aturan yang berlaku untuk mengikat dan membentuk sikap warga masyarakat sekolah. Hal tersebut harus dipatuhi dan diikuti oleh semua masyarakat sekolah. Bukan hanya siswa yang di atur tetapi para dewan guru juga memiliki aturan dan peraturan yang mengikat dalam mereka bekerja dan melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.

Saat warga sekolah melanggar peraturan yang ada di sekolah dan di rumah pastinya akan mendapat sanksi yang seimbang dan sesuai dengan pelanggaran yang

dilakukan. Peraturan ada bukan untuk dilanggar melainkan untuk ditaati, dituruti dan diikuti dengan baik. Pelanggaran sering terjadi dikarenakan orang tersebut tidak disiplin dalam mengikutinya. Sekolah memiliki sebuah peraturan yang mengikat dan mengharuskan warga sekolah untuk mengikuti dan menaatinya. Peraturan yang ada terkadang dapat juga dilanggar oleh warga sekolah salah satunya adalah siswa. Pelanggaran yang dapat siswa langgar di sekolah seperti tata tertib sekolah dimana siswa pernah datang ke sekolah terlambat, pakaian yang dikenakan tidak rapi dan lengkap, lupa tanggung jawabnya untuk piket kelas dan lain sebagainya.

Pada masa saat ini, dimana pandemi covid-19 melanda sekolah dan sekitarnya membuat keterhambatan kegiatan belajar mengajar. Keterhambatan kegiatan belajar mengajar membuat siswa kesulitan dalam menyerap dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan saat ini, dimana siswa lebih banyak melakukan proses belajar di rumah masing-masing. Saat siswa melaksanakan proses belajar di rumah tentunya akan ada peraturan yang akan mengikat mereka. Akan tetapi sampai saat ini, siswa tidak ada yang membuat sebuah peraturan yang mengikat mereka untuk belajar di rumah, namun hanya peraturan yang di sekolah yang saat ini mengikat dan mengharuskan mereka untuk mengikuti dan menaatinya. Peraturan yang ada di sekolah tersebut tentunya pernah siswa langgar. Dari pelanggaran yang siswa lakukan itu tentunya akan mendapatkan sanksi sesuai dengan apa pelanggaran yang mereka lakukan. Sanksi yang akan siswa dapatkan bukan berupa kekerasan fisik atau lainnya melainkan sanksi yang mendidik siswa dan dapat memberikan sedikit efek jera kepada siswa. Sanksi tersebut dapat berupa menyuruh siswa berdiri di depan kelas agar dilihat teman sekelasnya supaya siswa tersebut malu dan tidak akan mengulangi pelanggarannya lagi, memberikan siswa tugas tambahan, menyuruh siswa membersihkan toilet sekolah dan lain sebagainya tergantung dari gurunya apa yang akan ia berikan kepada siswanya untuk memberikan efek jera.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 14 Pala Kota maka dapat ditarik kesimpulan dalam sub

masalah penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Kedisiplinan Waktu Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021, maka kedisiplinan waktu belajar siswa saat ini menurun. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam membagi waktu belajarnya terutama saat belajar di rumah. Siswa juga tidak menjadwalkan waktu belajarnya dengan baik dan siswa juga seringkali terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya serta mengabaikan waktu luangnya dan menggunakannya hanya untuk bermain. (2) Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Kedisiplinan Tempat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan bahwa siswa tidak memiliki tempat belajar khusus saat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Siswa hanya belajar di tempat yang sekiranya sudah ada dan tersedia seperti di kelas dan di rumah hanya belajar di ruang tamu ataupun di teras depan rumah. Hal ini dikarenakan siswa tidak menyediakan tempat tertentu untuk mereka belajar sehingga siswa mendapatkan gangguan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Gangguan yang siswa dapatkan berupa keributan dari orang-orang sekitar siswa itu sendiri terutama saat belajar di rumah. (3) Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Kedisiplinan Norma Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan norma belajar siswa masih kurang. Siswa masih sering melanggar segala norma atau peraturan yang ada. Terutama peraturan di sekolah, siswa melanggar beberapa peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Peraturan baru yang sekolah buat yaitu mengenai pertemuan atau tatap muka antara guru dan siswa dimana mereka melaksanakan pertemuan 3 kali dalam 1 minggu. Sering terjadi pelanggaran terkait pelaksanaan peraturan terserut. Siswa pernah datang terlambat, telat mengumpulkan tugas serta melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan norma atau peraturan dan tata tertib sekolah kurang siswa ikuti dengan baik, bahkan saat belajar di rumah siswa juga tidak membuat sebuah peraturan untuk mendisiplinkan dirinya ketika belajar di rumah. Peraturan, pelanggaran dan sanksi yang ada telah siswa dapatkan dan siswa lakukan walaupun masih perlu perbaikan dan pendisiplinan diri yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian analisis kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 14 Pala Kota tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti merumuskan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlimbat langsung dalam penelitian ini diantaranya yaitu: (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa terutaman

tentang kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 diharapkan dapat menjadi motivasi mental siswa. Materi ajar yang diberikan untuk dapat menunjang nilai siswa serta dapat memotivasi siswa dalam belajar siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. (2) Guru diharapkan lebih memperhatikan lagi kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 agar dapat memperbaikinya dengan lebih baik lagi serta lebih memperhatikan proses belajar siswa di rumah secara seksama. (3) Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan lagi penegasan dan penegakan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 sehingga terwujudlah siswa yang berperilaku baik dan bertanggung jawab akan tugas sebagai seorang pelajar. (4) Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu yang telah diperoleh selama peneliti kuliah di kampus. Baik ilmu yang diperoleh melalui materi maupun praktek lapangan, sehingga dapat bermanfaat ketika peneliti terjun kelapangan nanti sebagai tenaga pendidik. Selanjutnya dapat menganalisis kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 agar mendapatkan hasil baik, sedang dan tinggi rendahnya suatu kedisiplinan belajar siswa yang perlu diperhatikan lebih ekstra lagi. (5) Mengingat penelitian ini hanya sebatas pada analisis kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui apakah guru dan siswa dapat mengatasi dan menangani dengan baik sikap dan perilaku kedisiplinan siswa yang masih terdapat kurang baik saat siswa berada dilingkungan sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, Haqqi. 2019. *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*. Journal of Education Science (JES).
- Alma,B dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad,A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiningsing,A.C. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Darmiantun, S. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi,Fatma.A.W. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 No. 1 Hal 57-60.
- Fauzi, I. M. 2013. *Analisis Hubungan Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IAP Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Satika UPPD Tegal*

- Selatan Kota Tegal 2012/2013*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khoirin, U. 2016. *Analisis Disiplin Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS Kelas V SD Di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan*. Semarang: UNNES
- Kurniawan, S. 2016. *Pendidikan Karakter. Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Ma'sumah, S. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan Ii Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Semarang: FIP Universitas Negeri Semarang.
- Maolani, A. R. dan Cahyana. U. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Minarti, S. 2016. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Perwanto, B. 2015. *Penerapan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 26/IV Telanaipura Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Salam, M & Anggraini, I. 2018. *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.3 No. 1*.
- Sari, P.B. & Hadijah, S. H. 2017. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Volume 2 No.2 Hal 234-235.
- Shihab, N & Komunitas Guru Belajar. 2017. *Diferensiasi: Memahami Pelajar Untuk Belajar Bermakna dan menyenangkan*. Ciputat-Tengerang Selatan: Literati.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Belajar yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri, M & Moerdiyanto. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*. *Jurnal Harmoni Sosial* Vol 1 No 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyono & Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tu'u, T. 2010. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Wibosono, A. J. 2010. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sdn Ngajaran 03 Kec. Tuntang Ka B. Semarang Tahun 2010*. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Willis, S. S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.